

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian manusia. Sebab, dalam pendidikanlah terjadi proses perekayasaan dan pembentukan manusia menjadi sumber daya yang berkemampuan sesuai dengan rumusan tujuan yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan tujuan utama pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan moral siswa.

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Dalam proses belajar-mengajar, terjadi interaksi antara guru dan siswa yang menghasilkan output yaitu prestasi belajar. Prestasi belajar siswa adalah tingkat keberhasilan siswa atau kemampuan seorang siswa dalam usaha melakukan kegiatan belajarnya dan mempelajari materi pelajaran di sekolah yang diperoleh sesuai dengan bobot yang ingin dicapainya dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Dengan kompetensi guru akan dihasilkan siswa yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian) , kematangan emosional , dan moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Guru harus unggul dalam pengetahuan dan memahami kebutuhan serta kemampuan para siswa. Guru harus melakukan bimbingan agar siswa memahami bakat mereka masing-masing sehingga proses pembelajaran berjalan dengan

lancar dan bermanfaat. Karena itu, guru harus benar-benar memiliki kompetensi dan handal dalam bidang ilmunya.

Menurut Sukmadinata (2006:197) “ guru harus mengenal dan memahami siswa dengan baik, memahami tahap perkembangan yang telah dicapainya, kemampuannya, keunggulan dan kekurangannya, hambatan yang dihadapi serta faktor dominan yang mempengaruhinya”. Dalam peraturan menteri nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kompetensi Akademi dan Kompetensi Guru menyebutkan bahwa “Guru harus menguasai empat kompetensi utama, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang terintegrasi dalam kinerja guru”. Pelaksanaan pembelajaran bukan hanya ditentukan oleh pola, isi dan struktur kurikulumnya , namun sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru dalam mengajar dan membimbing mereka. Guru sebagai *manager* dalam pembelajaran dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola pembelajaran dengan baik. Menurut Sanjaya (2007:36) “ sebagai pengelola pembelajaran guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman.” Guru yang benar-benar kompeten akan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman bagi siswa sehingga dapat memacu semangat siswa dalam belajar.

Selain kompetensi guru, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah adanya dorongan dari individu itu sendiri untuk berprestasi. Dorongan untuk berprestasi dalam diri siswa sangat dibutuhkan untuk bisa menimbulkan semangat dalam mencapai target prestasi atau standar yang diinginkan. Dorongan ini juga disebut dengan motivasi berprestasi, motivasi yang

diperlukan para siswa agar bisa berprestasi sesuai dengan tuntutan yang ada. Ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2008:22) yang menyatakan "Anak didik yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuan yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi".

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan awal yang dilakukan peneliti ketika guru mata pelajaran kewirausahaan sedang mengajar dikelas XI PK (Adminstrasi Perkantoran) di SMK BM Sinar Husni, Helvetia diperoleh data bahwa prestasi siswa rendah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah siswa yang Lulus KKM (%)	Jumlah siswa yang tidak lulus KKM (%)
XI PK-1	33 orang	75	15 orang (45,45%)	18 orang (54,54%)
XI PK-2	36 orang	75	10 orang (27,77%)	26 orang (72,22%)
XI PK-3	35 orang	75	17 orang (48,57 %)	18 orang (51,42 %)
XI PK-4	36 orang	75	16 orang (44,44%)	20 orang (55,55%)
Jumlah	140 orang	75	58 orang (41,42%)	82 orang (58,57 %)

Sumber : Diolah dari DKN SMK BM Sinar Husni Helvetia.

Tabel diatas menunjukkan Daftar Kumpulan Nilai kewirausahaan siswa kelas XI PK dimana hanya sebesar 41,42% siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sementara 58,57% siswa nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), Adapun nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI PK yaitu 75. Hal inilah yang menunjukkan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

Berdasarkan pengamatan awal, fenomena yang ada pada persepsi siswa pada kompetensi guru yaitu masih ada guru yang mengajar menggunakan model konvensional dalam proses belajar mengajar sehingga membuat siswa menjadi tidak aktif dalam pembelajaran dan sebagian besar siswa kurang menyukai kinerja guru yang monoton (tidak bervariasi) dalam mengajar sehingga guru kurang berkomunikasi dan kurang memahami siswa dan hal tersebut akan menyebabkan siswa ragu dan kurang percaya mengungkapkan masalah belajarnya. Hal ini mencerminkan bahwa kompetensi guru di sekolah tersebut masih kurang baik. Karena, guru yang kompeten akan mampu menentukan metode, media dan teknik evaluasi yang sesuai dengan tujuan dan materi, sehingga pembelajaran berlangsung secara maksimal. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Persentase Persepsi Siswa Pada Kompetensi Guru Kewirausahaan

Kelas	Jumlah Siswa	Pemanfaatan media pembelajaran	Kurangnya Pemanfaatan media pembelajaran
XI PK-1	33 orang	47,05%	52,95%
XI PK-2	36 orang	27,02%	72,98%
XI PK-3	35 orang	50 %	50 %
XI PK-4	36 orang	45,94%	54,06%
Jumlah	140 orang	44,44%	55,56 %

Sumber: Hasil Observasi

Dari tabel persepsi siswa pada kompetensi guru di atas dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa pada kompetensi guru kelas XIPK SMK BM Sinar Husni T.A 2017/2018 masih kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pemanfaatan media pembelajaran yang kurang maksimal yaitu 44,44 % lalu persentasi kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yaitu sebesar 55,56 %.

Selama proses pembelajaran, guru memiliki peran dalam menumbuhkan motivasi siswa atau disebut juga bahwa guru memiliki peran sebagai motivator dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi menjadi alasan setiap individu rela melakukan sesuatu hal dengan sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah dan putus asa, namun motivasi dari siswa SMK BM Sinar Husni masih tergolong rendah terlihat dari adanya siswa yang mengantuk pada saat pembelajaran, siswa yang malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa yang menyontek di kelas, terdapat siswa yang mengganggu temannya pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga berdampak terhadap prestasi belajar mereka yang rendah.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMK BM Sinar Husni Helvetia terhadap kelas XI PK didapatkan informasi tentang motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 1.3
Persentase Motivasi Belajar

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa Mengerjakan Tugas	Jumlah siswa yang tidak Mengerjakan Tugas
XI PK-1	33 orang	12 orang (36,36%)	21 orang (63,63%)
XI PK-2	36 orang	13 orang (36,11%)	23 orang (63,88%)
XI PK-3	35 orang	15 orang (42,85 %)	20 orang (57,14 %)
XI PK-4	36 orang	12 orang (33,33%)	24 orang (66,66%)
Jumlah	140 orang	52 orang (37,14%)	88 orang (62,85 %)

Dari persentase di atas dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa di kelas XI PK SMK BM Sinar Husni Helvetia masih tergolong kurang mendukung terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Adapun penyebabnya adalah bahwa kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena-fenomena tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Pada Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK BM Sinar Husni, Helvetia Tahun Ajaran 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa pada kompetensi guru kewirausahaan kelas XI PK SMK BM Sinar Husni Helvetia T.A 2017/2018 masih kurang baik.
2. Masih kurangnya motivasi belajar yang diberikan dalam proses belajar mengajar dikelas sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan siswakelas XI PK SMK BM Sinar Husni Helvetia T.A 2017/2018 tersebut.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI PK di SMK BM Sinar Husni Helvetia T.A 2017/2018.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu :

1. Persepsi siswa pada kompetensi guru yang diteliti adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

2. Motivasi belajar siswa yang diteliti adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dan dapat mempertahankan pendapatnya.
3. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa yang diperoleh dari penelitian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dilihat dari daftar kumpulan nilai (DKN) siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa pada kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI PK SMK BM Sinar Husni, Helvetia T.A 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI PK SMK BM Sinar Husni, Helvetia T.A 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa pada kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI PK SMK BM Sinar Husni, Helvetia T.A 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pada kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI PK SMK BM Sinar Husni, Helvetia T.A 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI PK SMK BM Sinar Husni, Helvetia T.A 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pada kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI PK SMK BM Sinar Husni, Helvetia T.A 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan untuk kepentingan pengembangan pembelajaran khususnya di sekolah tersebut dan sekolah lain pada umumnya.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain pada masalah yang sama atau berkaitan dengan masalah yang sama pada sekolah yang berbeda.
3. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana pengaruh persepsi siswa pada kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.